

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) Suliyanto (2018).

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Sinar Sosro Bandar Lampung Tahun 2022.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan metode observasi yang diberikan kepada karyawan. Menurut Suliyanto (2018) kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah pelanggan dan memberikan pernyataan atau kuesioner beserta jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu persepsi harga, promosi penjualan, kualitas pelayanan, variasi produk, kemudahan akses dan loyalitas pelanggan. Dalam kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Waktu pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu selama 1 bulan di PT. Sinar Sosro Bandar Lampung. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrument Skala Interval

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Suliyanto 2018

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada PT. Sinar Sosro Bandar Lampung yang berjumlah 50 karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Sinar Sosro Bandar Lampung
Tahun 2023

No	Jabatan	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	Unit Manager	1
2	Sales Supervisor	2
3	Administration Supervisor	2
4	Administration Staff	4
5	Cashier	3
6	Delivery	5
7	Delivery Helper	5
8	Merchandiser KP	3
9	Office Boy / Girl KP	4
10	Sales TO Area	10
11	Sales TO Grosir	5
12	Security KP	2
13	Security Team Leader KP	1
14	Warehouse Head KP	1
15	Warehouse Clerk KP	2
Total		50 orang

Sumber : PT. Sinar Sosro Bandar Lampung, 2023

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Produksi yaitu berjumlah 50 karyawan.

3.5 Variabel penelitian

Variable penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Komitmen Organisasional, Kompensasi Finansial dan Kompensasi Nonfinansial.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Difinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komitmen Organisasional (X1)	I Kadek, Ida dan Sapta (2022) mengartikan bahwa komitmen organisasi sebagai sikap yang mencerminkan sejauh mana individu mengenal dan terikat pada organisasinya	Komitmen adalah sikap atau perasaan pada seseorang atau kelompok yang dirasakan sebagai kewajiban dan rasa cinta	1. Komitmen efektif (<i>effective comitment</i>) 2. Komitmen berkelanjutan (<i>continuence committment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>normative commiment</i>) I Kadek, Ida dan Sapta (2022)	Likert
Kompensasi Finansial (X2)	Menurut Kasmir (2016) kompensasi finansial merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan, yang bersifat keuangan. Selanjutnya, kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa atas kontribusinya kepada perusahaan atau organisasi	Kompensasi finansial adalah sebuah bentuk balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan dengan bentuk uang meliputi upah, gaji, komisi, dan tunjangan-tunjangan yang lainnya	1. Gaji 2. Bonus 3. Tunjangan 4. Kompensasi Pensiun dan Jaminan hari tua Kasmir (2016)	Likert
Kompensasi Nonfinansial (X3)	Menurut Nugraheni (2020) kompensasi nonfinansial terdiri atas kepuasan yang diperoleh seseorang dari pekerjaan itu sendiri, atau dari lingkungan psikologis dan/atau fisik dimana orang itu bekerja	Kompensasi nonfinansial (<i>nonfinancial compensation</i>) terdiri dari kepuasan yang diperoleh seseorang dari pekerjaan itu sendiri, atau lingkungan psikologis atau fisik di	1. Tugas yang menarik 2. Tantangan bekerja 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan 4. Kesempatan mendapat pengakuan. 5. Tujuan yang dicapai	

		mana orang tersebut bekerja.	Nugraheni (2020)	
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami karyawan (pegawai) dalam bekerja Syafrina (2018).	Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan di mana para karyawan memandang pekerjaannya.	1. <i>Turnover</i> 2. Tingkat Kehadiran (Absensi) 3. Umur 4. Tingkat Pekerjaan Syafrina (2018)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Suliyanto (2018). Uji Validitas yang diuji pada 30 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 20.0 dalam Uji Validitas pada penelitian ini.

Kriteria pengujian :

1. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.
2. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan

tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Suliyanto, 2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Sanusi (2018), pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau

kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2018), regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh Kompensasi dan disiplin kerja terhadap Kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja (Y)

X₁ = Komitmen Organisasional (X₁)

X₂ = Kompensasi Finansial (X₂)

X₃ = Kompensasi Nonfinansial (X₃)

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Suliyanto (2018), pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi (a, b, c) yaitu apakah Kompensasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kepuasan Kerja pada α 0,05 dan derajat bebas: jumlah sampel– jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan Komitmen Organisasional (X_1), Kompensasi Finansial dan Kompensasi Nonfinansial (X_3) terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Sinar Sosro Bandar Lampung

H_a = Ada pengaruh yang signifikan Komitmen Organisasional (X_1), Kompensasi Finansial dan Kompensasi Nonfinansial (X_3) terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Sinar Sosro Bandar Lampung

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k-1 (3-1=2), dan dk penyebut n-k (41-3=38), gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.

Pengaruh antara X_1 , X_2 , terhadap Y dengan pengujian H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kompensasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Sinar Sosro Bandar Lampung.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Kompensasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Sinar Sosro Bandar Lampung.